

BAB V

PEMBAHASAN

Pada studi kasus ini penulis akan membahas Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap Ibu D umur 31 tahun G3P2A0 yang dilakukan mulai pada tanggal 02 Maret – 15 Maret 2025 dengan anemia ringan di PMB Bdn.Siti Rohmah Perbasya, SKM.,M.Kes menggunakan Asuhan Kebidanan dengan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.

Dalam kasus ini, pengkajian dilaksanakan dengan tahap awal pengumpulan data subjektif dan objektif. Informasi yang diperoleh informasi berupa ibu D, berusia 31 tahun, hamil anak ketiga dengan masa kehamilan 24 minggu dan 3 hari. Data subjektif didapat dari hasil anamnesa kepada ibu dimana ibu mengeluh sering pusing, badan terasa lemas, dan mudah lelah saat beraktivitas. Pada kasus ini terdapat dua gejala anemia yang sesuai dengan teroi Yuliawan & Andari (2023) yaitu pusing dan tubuh cepat lelah saat beraktivitas. Sudah dilakukan pemeriksaan penunjang berupa Hemoglobin dengan hasil 9,3 gr/dl.

Menurut permatasari (2022) anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah berada dibawah batas normal. Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh kekurangan zat besi yang berdampak pada penurunan kadar hemoglobin dan sel darah merah. Menurut teori fitriani (2021), anemia ringan adalah kondisi dimana kadar hemoglobin berada pada angka 9-10 gr/dl. Menurut Suralaga & Kurniyawati (2022) kadar Hb ibu hamil Trimester I dan trimester III berada dibawah 11 gr/dl, serta dibawah 10,5 gr/dl pada ibu hamil trimester II. Kadar Hemoglobin Ibu yaitu 9,3 gr/dl. Oleh karena itu dapat ditegakkan diagnosa pada Ibu yaitu G3P2A0 hamil 24 minggu 3 hari dengan masalah anemia ringan.

Setelah dilakukan pengkajian ada kemungkinan anema ringan yang dialami oleh Ibu disebabkan karena kekurangan gizi dan kekurangan zat besi. Dilihat dari pola makan Ibu yang sedikit mengkonsumsi sayuran hijau. Menurut sasmita (2022) penyebab dari anemia umumnya yaitu karena malnutrisi, malabsorbsi, kurangnya zat besi dalam makanan, kehilangan banyak darah, dan lain-lain.

Jika tidak segera diatasi, anemia bisa menyebabkan masalah potensial bagi ibu hamil yang mana anemia ringan bisa berubah menjadi anemia sedang hingga berat. Oleh sebab itu, penting bagi ibu untuk menerima pendidikan kesehatan mengenai pemahaman tentang anemia ringan, ciri-ciri dan indikasi anemia pada ibu, risiko anemia selama masa kehamilan, keuntungan dari jus bit dalam meningkatkan kadar hemoglobin bagi ibu hamil, serta pentingnya mengonsumsi tablet suplemen zat besi secara rutin tanpa mengonsumsi teh atau kopi.

Tindakan asuhan yang diberikan kepada Ibu yaitu memberikan penjelasan mengenai kondisi ibu dan janin. *Informed consent* diberikan untuk melakukan pemeriksaan fisik, pemeriksaan Hemoglobin, dan memberikan edukasi pada Ibu tentang anemia. Menjelaskan bahwa ibu perlu meningkatkan kebutuhan gizi dengan banyak mengonsumsi makanan tinggi zat besi yang diperoleh dari protein hewani seperti telur, daging, ikan, dan hati ayam serta protein nabati dari sayuran hijau dan kacang-kacangan serta tambahan vitamin C dari buah dan sayur seperti jeruk, bayam, katuk, jambu, dan tomat. Ibu juga dianjurkan untuk rutin konsumsi tablet tambah darah sebagai asupan tambahan zat besi didalam tubuh. Menjelaskan pada ibu untuk meminum jus bit sebagai alternatif lain dalam upaya meningkatkan kadar Hb ibu. Menurut Suhesti (2024) kandungan zat besi didalam buah bit cukup baik. Dalam 100 gram buah bit terdapat zat besi sebesar 7,4%, vitamin C sebesar 10,2% dan asam folat sebesar 34%. Buah bit dijus satu kali sehari sebanyak 200 ml selama 14 hari. Persetujuan diajukan kepada ibu dan keluarga bahwa akan dilakukan pemantauan dan pemeriksaan lebih lanjut.

Pada langkah ini penulis akan melakukan tindakan asuhan kepada Ibu dengan pemberian jus bit untuk memenuhi kebutuhan kadar Hb ibu. Ibu dianjurkan untuk mengonsumsi 200 ml jus buah bit sehari sekali dalam waktu 14 hari. Penelitian yang dilakukan oleh Meilan, Nessi (2023) dengan judul “ Pengaruh Pemberian Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kadar hemoglobin sebelum perlakuan rata-rata 10,1 gr/dl dan setelah dilakukan perlakuan rata-rata menjadi 10,8 gr/dl Terdapat kenaikan rata-rata 0,8 gr/dl setiap minggu setelah

diberikan intervensi jus bit. Sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa ada perbedaan pada kadar hemoglobin ibu sebelum dan sesudah diberikan jus bit.

Dilakukan pemeriksaan Hemoglobin kembali pada Ibu pada Kunjungan II, ibu mengatakan rasa pusing masih ada dan lelahnya masih ada namun ibu sudah bisa beraktivitas lebih baik. Keadaan umum dan tanda-tanda vital ibu dalam batas normal, dilakukan pemeriksaan Hb dengan hasil 10,1 gr/dl yang menunjukkan adanya peningkatan Hb ibu sebesar 0,8 gr/dl. Menganjurkan Ibu untuk tetap mengkonsumsi jus buah bit setiap hari. Pada kunjungan ke III ibu mengatakan sudah tidak mudah lelah, pusingnya berkurang, dan nafsu makan ibu bertambah. Dilakukan pemeriksaan Hb pada ibu dan didapatkan hasil 10,9 gr/dl terdapat kenaikan Hb sebesar 0,7 gr/dl. Memberi apresiasi pada ibu karena sudah mengkonsumsi jus buah bit. Dengan mengkonsumsi 200 ml jus buah bit satu kali setiap hari terdapat peningkatan Hb sebanyak 0,8 gr/dl. Peningkatan Hb pada penelitian sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilan (2023) yang menunjukkan kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil sebesar 0,8 gr/dl per minggu setelah dilakukan intervensi pemberian jus buah bit pada ibu hamil dengan anemia ringan. Sesuai dengan penelitian Meilan, Nessi (2023) adanya pengaruh pemberian jus buah bit terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. Namun, terdapat perbedaan jumlah peningkatan Hb.

Pada kasus yang sudah diterapkan, dilakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari tanggal 02 Maret – 15 Maret 2025 ibu mengatakan sudah tidak mudah lelah, pusingnya berkurang, nafsu makan bertambah, dan ibu sudah mulai nyaman dalam beraktivitas sehari-hari sebagai Ibu Rumah Tangga. Terjadi peningkatan kadar hemoglobin dari 9,3gr/dl menjadi 10,9 gr/dl. Terdapat peningkatan kadar Hb dari sebelumnya sehingga dapat disimpulkan jus buah bit dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan. Pada kasus ini terdapat keberhasilan yaitu dapat meyakinkan ibu dan mendapat dukungan dari suami untuk mengkonsumsi jus buah bit sebanyak 200 ml setia hari selama 14 hari serta adanya peningkatan kadar hemoglobin pada ibu. Selain itu, terdapat tantangan yang disebabkan oleh minimnya pemahaman ibu mengenai risiko anemia di masa kehamilan serta

kurangnya asupan makanan yang mengandung banyak zat besi dan protein. Melalui asuhan kebidanan yang dilakukan penulis selama tiga kali kunjungan terhadap Ibu D dapat disimpulkan bahwa konsumsi jus bit dapat meningkatkan hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan sehingga menurunkan risiko yang mungkin terjadi selama kehamilan. Setelah meneliti teori tersebut, penulis tidak menemukan adanya pertentangan antara teori yang diberikan dan praktik kebidanan yang diterapkan pada Ibu D.